MENGEMBANGKAN POTENSI DESA WISATA TENUN MWLALUI KEGIATAN NTOBO FASHION WEEK

Ita Purnama,[1] , Irma Mardian,[2], Syabahul khair[3], Nur Istiqamah[4]
[1,2,3,4]Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonom Bima, Kota Bima
Korespondensi Emal : Ita123purnama@gmail.com

Abstrak: Minimnya pengetahuan akan metode promosi produk pada UMKM kelurahan ntobo merupakan salah satu indikator dasar hadirnya kegiatan NTOBO FASHION WEEK yang dimana membantu mendorong pemahaman masyarakat akan beragamnya metode pemasaran dalam memperkenalkan produk di UMKM kelurahan ntobo itu sendiri, selain itu hadirnya kegiatan ini sebagai salah satu suplai ide untuk bagaiman mendorong masyarakat ntobo dalam hal promosi barang lokal. Dengan adanya kegiatan NTOBO FASHION WEEK bertujuan memberikan suplai semangat kepada masyarakat NTOBO sehingga gairah masyarakat dalam mengembangkan inovasi produk dapat tumbuh kembali, selain itu kegiatan NTOBO FASHION WEEK menjadi salah satu bukti fisik yang memberikan nilai edukasi kepada masyarakat, bahwa dalam memperkenalkan produk tenunan NTOBO memerlukan perjuangan,kreativitas dan semangat yang tinggi sehingga produk tenunan NTOBO dapat bersaing dengan produk berskala nasional maupun internasional.
Kata Kuci : NTOBO Fashionweek, Produk, Tenunan NTOBO

PENDAHULUAN

Kelurahan NTOBO adalah kelurahan yang di tetapkan oleh pemerintah sebagai salah satu kelurahan pariwisata yang ada di KOTA BIMA, yang dimana memfokuskan pada wisata tenunan dan memiliki 4 UMKM dan 90% ibu rumah tangga ber profesi sebagai penenun. sebagai daerah wisata, tentunya kelurahan NTOBO memerlukan banyak sekali perubahan dan penataan, baik dalam bentuk penataan sarana dan prasarana, sehingga penetapan sebagai daerah wisata tidak hanya sebagai kata penghias saja.

Dilihat dari kondisi objektiv kelurahan NTOBO banyak sekali menemukan permasalahan dalam hal memenuhi persaratan sebagai desa wisata, dimana yang paling mencolok adalah pada bagian proses perkenalan produk tenunan pada halayak luas. Hal ini tentu di pengaruhi oleh budaya masyarakan yang masih minim akan pengetahuan mengenai penggunaan metode dalam memperkenalkan produk NTOBO itu sendiri baik dalam memanfaatkan media sosial maupun dalam bentuk lain nya,

Sehingga produk tenunan NTOBO menemui kesulitan untuk menembus pasar nasional dan internasional, adapun permasalahan lain yang sering di temui yaitu, minim nya minat dan semangat dalam menjeput hal baru dalam pengembangan metode memperkenalkan prduk sehingga kemajuan informasi maupun pelaksanaannya bersifat mekanis.

Dengan adanya kegiatan NTOBO FASHION WEEK bertujuan memberikan suplai semangat kepada masyarakat NTOBO sehingga gairah masyarakat dalam mengembangkan inovasi produk dapat tumbuh kembali, selain itu kegiatan NTOBO FASHION WEEK menjadi salah satu bukti fisik yang memberikan nilai edukasi kepada masyarakat, bahwa dalam memperkenalkan produk tenunan NTOBO memerlukan perjuangan,kreativitas dan semangat yang tinggi sehingga produk tenunan NTOBO dapat bersaing dengan produk berskala nasional maupun internasional.

MASALAH

Alasan kami memilih daerah kelurahan NTOBO sebagai tempat pelaksanaan kegiatan NTOBO FASHION WEEK adalah karena kelurahan NTOBO merupakan tempat yang memiliki produk yang unggul di samping dari daerah itu sebagai daerah

pariwisata. Selain itu keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan yang mengangkat tenunan mendorong kami membangun kegiatan tersebut. Dan juga letak kelurahan NTOBO yang jauh dari jantung kota menjadi salah satu alasan jelas akan keterlambatan mendapatkan informasi terakrual dalam hal memperkenalkan produknya baik dalam pemanfaatan media sosial, pelaksanaan kegiatan berbasis promosi maupun pengetahuan engenai global marketing yang tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat berkaitan dengan pemahaman memperkenalkan produk tenun kelurahan NTOBO di masyarakat luas, Menurut Sugiyono (2009:52) masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksana.

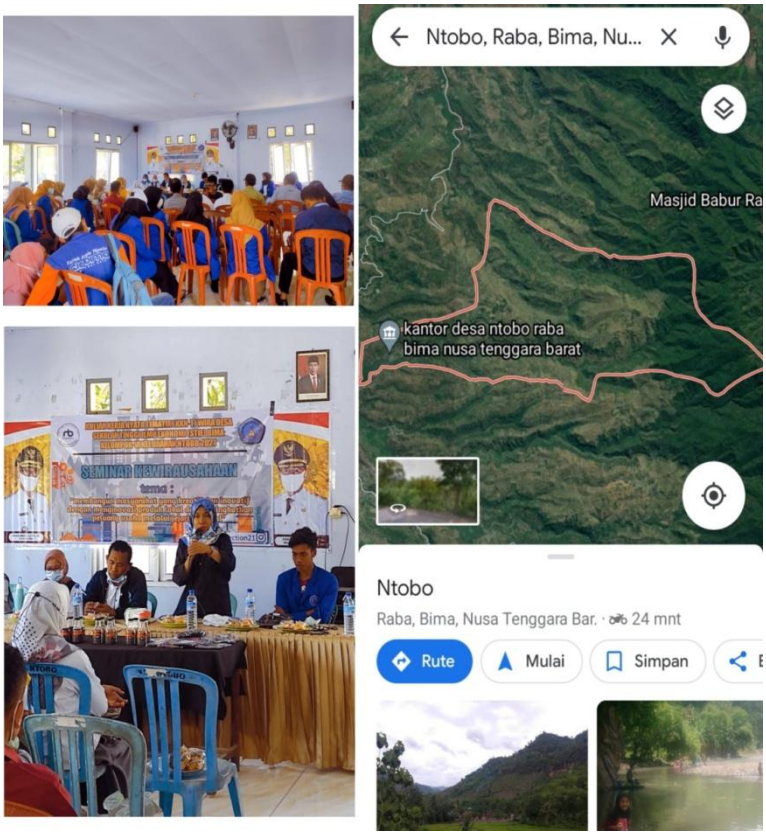

Gambar 2.1 Peta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus pemaparan perencanaan kegiatan NTOBO FASHION WEEK.

METODE PENGABDIAN

a. Tujuan persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah pembuatan panflet dan pengurusan administratif dan penempatan tempat kegiatan yang di lakukan di lapangan volly kelurahan NTOBO, serta penentuan konsep kegiatan dan layout yang nantinya menjadi konsep kegiatan, serta tidak lupa pula penentuan waktu pelaksanaan dan rundown acara selain itu persiapan peralatan dan perlengkapan serta pendataan peserta adalah hal yang tidak kalah penting pula.

Gambar 3.1 proses persiapan panggung

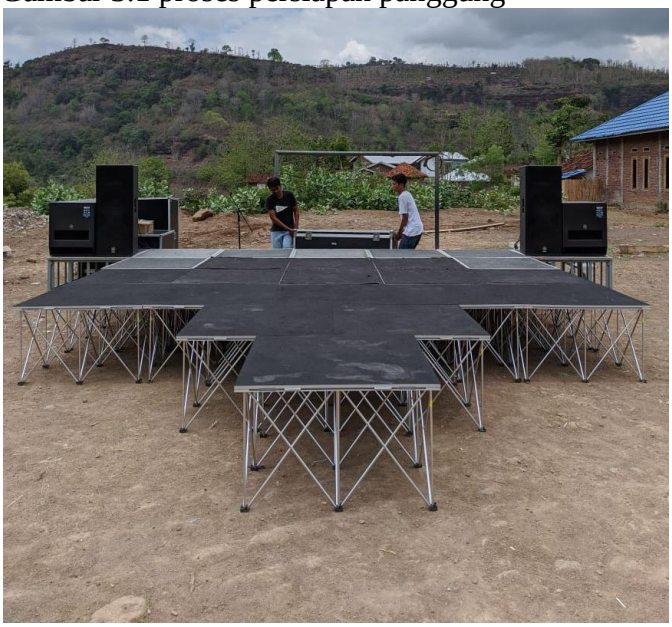

Gambar 3.2 proses penyelesaian panggung

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini di awali dengan gladi bersih di mana semua peserta akan melakukan pengetesan jalan dan kemudian di lanjutkan dengan beberapa kegiatan seperti :

1. Pembukaan
2. Persembahan tari dari sanggar doro to'i
3. Penandatanganan MOU oleh Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dan BAPAK LURAH NTOBO
4. FASHION SHOW tingkat anak-anak
5. Musikalisasi
6. FASHION SHOW tingkat dewasa
7. Dan pembagian juara
8. Penutup

Dan setelah penutupan secara resmi dan acara selanjutnya di akhiri dengan ucapan panitia pelaksana kepada masyarakat dan jajaran kelurahan dan di akhiri dengan foto bersama panitia pelaksana.

c. Evaluasi

Struktur

Peserta yang mendaftar sebanyak 30 orang anak-anak dan 30 orang dewasa dan ikut di hadiri oleh :

1. Rektor sekolah tinggi ilmu ekonomi bima bersama dengan keluarga
2. Bapak lurah ntobo dan jajaran
3. Ketua karang taruna beserta jajaran
4. Babinsa dan babinkantinmas
5. Kepala dinas pariwisata
6. Jajaran dinas BPOM
7. Serta di hadiri oleh masyarakat dan pemuda kelurahan ntobo

Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang di buat dan perlengakapan untuk kegiatan sudah tersedia pada waktu yang tepat dan sudah di gunakan sebagai mana mestinya. Pengunaan bahsa yang di ginakan pun sangat komunikatif sehingga audiens memahami dan menerimanya dengan baik. Semua penyediaan meja tamu sudah terisi dengan rapi sesuai skejul acara dan semua *stand bazar* terpenuhi dan di isi oleh kelompok UMKM dan kelompok KKN sesui dengan konsep awal.

Proses

Pelaksanaan kegiatan mulai pada pukul 17.00 s/d 22.00 WITA .sesuai dengan jadwal yang di tentukan, dan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rundown yang di susun oleh kepanitiaan.

Gambar 3.1 gambar brosur ntobo fashion wee

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan NTOBO FASHION WEEK ini di laksanakan pada tanggal 25 September 2021 di lapangan sepak bola Kelurahan Ntobo, Kecamatan Rasa Nae Barat, Kota Bima dengan metode pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan penenalan produk kelurahan ntobo dan di lanjutkan dengan lomba fashion show yang di ikuti oleh tingkat anak anak dan dewasa yang dimana peserta bukan hanya ruang lingkup kota bima saja akan tetapi di ikuti juga oleh beberapa delegasi dari kabupaten, selain itu dikegiatan ini sekaligus di adakan nya kegiatan penandatanganan MOU atau Kerjasama antara STIE BIMA dan kelurahan ntobo yang dimana langsung di tanda tangani oleh lurah Ntobo dan rector STIE BIMA. Adapun yang menjadi pemenang lomba pada kegiatan ini berjumlah tiga orang dengan juara 1,2, dan 3 peserta dari tingkat anak-anak dan berjumlah tiga orang dengan juara 1,2, dan 3 peserta dari tigkat dewasa, Pelaksanaan kegiatan NTOBO FASHION WEEK bertujuan memperkenalkan tenunan ntobo kepada masyarakat luas, selai itu kegiatan NTOBO FASHION WEEK di tujukan sebagai bahan edukasi bagi masyarakat supaya harapan nya akan ada kegiatan sejenis bahkan lebih yang akan di bangun di kemudian hari. Media dan alat yang di sediakan berupa panggung, sound sistem, *stand bazar* . metode yang di gunakan adalah metode FASHION SHOW standar nasional, pementasan musik dan hiburan lain serta penanda tanganan surat perjanjian kerja sama.

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :

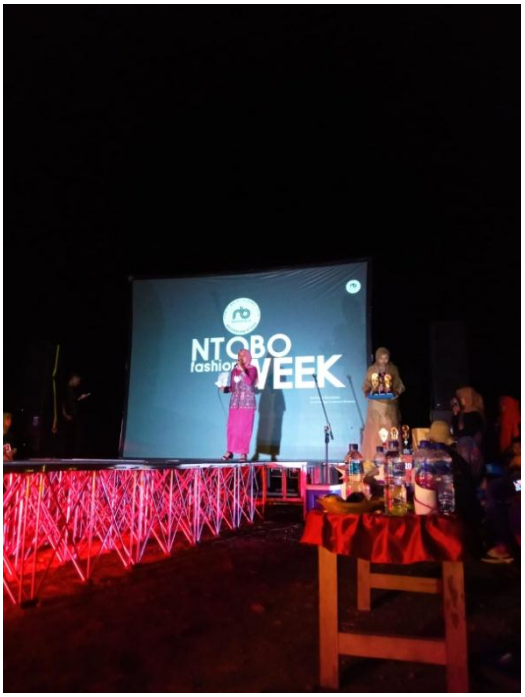

Gambar 4.1 pembukaan acara oleh ibu Ita purnama, M.Pd sekaligus sebagai dosen pembimbing

Gambar 4.2 penyerahan hadiah kepada peserta kategori dewasa

Gambar 4.3 penyerahan hadiah kepada kategori anak-anak

Gambar 4.4 penandatanganan MOU atau penetapan kelurahan ntobo sebahai Kelurahan binaan,antara ketua lembaga sekolah tinggi ilmu ekonomi bima dan bapak lurah ntobo

Gambar 4.5 proses dokumentasi hasil penandatanganan MOU

KESIMPULAN

Produk tenunan adalah salah satu item yang menjadi sorotan yang memiliki khas tersendiri yang berada di kelurahan NTOBO dan tentunya itu yang menjadi item penting untuk kota bima sehingga harus banyak pihak yang saling bergandengan tangan dan banyak membuka pikiran demi terealisasinya prodak tenunan yang di kenal di nasional maupun inter nasional walaupun seperti yang kita tau sudah beberapa kali produk tenunan bima di kenal di nasional dan inter nasional, akan tetapi itu bukan salah satu pijakan yang kuat untuk masarakat bima dan Khususnya masyarakat kelurahan NTOBO untuk bernafas lega dan merasa puas.

Hadirnya kegiatan NTOBO FASHION WEEK sebagai salah satu metode dalam memperkenalkan tenunan NTOBO dengan harapan dapat membuka ruang pandang dan berpikir bagi msayarakat bima pada umumnya dan masyarakat ntobo pada khususnya, sehingga kegiatan seperti ini dapat memiliki keberlanjutan dan bersifat *continue* sehingga selain prodak tenunan yang bisa membuming juga dapat menambah penghasilan masyarakat setempat secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Day, R. (1975). How to write a scientific paper. *IEEE Transaction on Professional Communication*, 41(7), 486-494.

Grant, A. M., dan Pollock, T. G. (2011). From the editors: Publishing in AMJ – Part 3: Setting the hook. *Academy of Management Journal*, 54(5), 873-879.

Suppe, F. (1998). The structure of a scientific paper. *Philosophy of Science*, 65(3), 381-405.

Swales, J. (1981). Aspects of article introductions. *Aston Research Reports*, No. 1, Birmingham: University of Aston.

Walsham, G. (2006). Doing interpretive research. *European Journal of Information Systems*, 15(3), 320-330.

https://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2012/05/masalah-dan-latar-belakang-masalah_maulidiah_oke.pdf

https://kamus.tokopedia.com/a/abstrak

https://www.sosial79.com/2020/11/pengertian-pendahuluan-dalam-karya.html#:~:text=Pendahuluan%20merupakan%20bab%20pertama%20dari,topik%20penelitian%20yang%20hendak%20disajikan